

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Tri Atika Mulya, Nurhayati, Helliana
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

triatikamulya_obi@yahoo.com, nurhayati_kanom@yahoo.com, hellianaummi@gmail.com

Abstract—This study was conducted with the aim to examine how much influence the return on equity (ROE) and debt to equity ratio (DER) have on the stock returns of coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016 observation period up to 2019 with the sample size of 8 companies after being selected based on purposive sampling method with the following criteria (1) Coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019, (2) Coal mining sub-sector companies that issue annual financial reports During the period of 2016 to 2019, respectively, (3) Coal mining subsector companies with positive stock returns. The research data was taken from secondary data on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses SPSS 25 tools. In the results of the study show that return on equity (ROE) has no effect on stock returns and debt to equity ratio (DER) has an effect on stock returns.

Keywords—Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Return.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return saham* perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pengamatan 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah sampel 8 perusahaan setelah dipilih berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019, (2) Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 secara berturut-turut, (3) Perusahaan sub sektor pertambangan batubara dengan *return saham* bernilai positif. Data penelitian diambil dari data sekunder di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25. Dalam hasil penelitian menunjukkan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return saham* dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci—Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Return Saham.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini menjadi salah satu tempat untuk berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia, dengan tujuan mendapatkan keuntungan ekonomi yang menjadi impian banyak orang. Keberadaan pasar modal telah memperluas sarana bagi investor untuk melakukan investasi dananya karena pasar modal menjadi sarana antara pemilik dana dengan pihak lain yang membutuhkan dana. Ada dua manfaat yang secara umum didapat dari adanya pasar modal pada perusahaan yang telah *go public*, yaitu sebagai sarana atau sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan dan sebagai sumber untuk mendapatkan tambahan dana bagi masyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal pada pasal 1 butir 14, mendefinisikan bahwa kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang telah diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Di Indonesia sendiri terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi dan tingkat risiko yang ditanggung pun juga terbilang tinggi. Berinvestasi di pasar modal merupakan aktivitas yang memiliki berbagai macam risiko dan penuh dengan tidak pastian.

Dilansir dari CNBC Indonesia. Harga saham kembali mengalami penurunan pada beberapa emiten pertambangan batu bara pada Selasa (11/6/2019) setelah Senin kemarin juga terkoreksi. Bahkan indeks sektor pertambangan hari ini juga minus di tengah koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 0,27% di level 6.272,78. Data perdagangan menunjukkan, pada pukul 09.36 WIB, Selasa ini, empat emiten tambang baru batu bara masih melanjutkan pelemahan yang dialami sebelumnya. Indeks mining di Bursa Efek Indonesia pada hari ini juga minus 0,15% di level 1.642. Salah satu penurunannya terjadi pada saham dalam PT Harum Energy Tbk (HRUM) yaitu turun sebesar 0,71% di level 1.400/saham, melanjutkan koreksi kemarin

di level Rp 1.410/saham.

Kemudian pada tahun 2018 beberapa perusahaan mengalami efek positif dari peristiwa gencatan senjata Cina pada AS . Dikutip dari kontan.co.id . Analis NH korindo Firman menyatakan bahwa ada 10 perusahaan yang berhasil masuk top return saham pada sektor pertambangan. Diantaranya ada ANTM yang terkena dampak positif dari gencatan senjata perang dagang dan mengalami kenaikan sebesar 7,25%. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut perihal *return* saham dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham? (1) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham?

Rumusan masalah tersebut diajukan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham (2) Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham.

II. LANDASAN TEORI

Tandellin (2010:105) menyatakan bahwa return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* Saham merupakan pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Dalam hal ini return saham dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit - 1}$$

Keterangan :

Rit : return realisasi untuk saham I pada waktu ke t

Pit : Hargasahamapadaaperiodeat.

Pit-1 : Harga saham sebelum periode t.

Kasmir (2012:204) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE sendiri umumnya dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equitas}}$$

Kemudian Menurut Bringham (2006: 103) perusahaan dengan *debt to equity* (DER) yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. *Debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

A. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan dari teori-teori diatas yang menambah analisa perihal pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap Return saham dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham
H₁: *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap Return Saham .
H₂: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan sampel 8 perusahaan dan selama periode 2016-2019.

Data yang menjadi acuan dalam penelitian ini, merupakan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang diambil dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah diaolah di SPSS 25:

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B		Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.15	0.443		-.338	0.738		
	ROE	0.51	1.331	0.062	0.383	0.705	1	1
	DER	48.026	15.723	0.492	3.055	0.005	1	1

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diaolah 2020.

Hasil perhitungan regresi penelitian diatas menggunakan aplikasi spss 25.0. hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar dibursa efek pada periode 2016-2019. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 tidak diterima karena hasil pada uji t menyatakan bahwa nilai sig sebesar $0.705 > 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adwiyah (2015), yang menyatakan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011), yang menyatakan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sama halnya dengan penelitian Priyonoto, Wibowo dan Diarsyad (2018).

Kemudian, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar dibursa efek pada periode 2016-2019. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima karena hasil pada uji t menyatakan bahwa nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t yang menyatakan bahwa nilai sig sebesar $0.705 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROE yang diperoleh rendah. ROE yang rendah mencerminkan bahwa suatu perusahaan masih belum mengefektifkan penghasilan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya.
2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t yang menyatakan bahwa nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$. Nilai DER yang semakin kecil akan berdampak terhadap peningkatan terhadap *return* yang diterima pemegang saham. Sehingga hal tersebut mendorong investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan harga saham meningkat.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta uraian dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diberikan penulis, meliputi:

1. Untuk investor yang akan investasi di Pasar Modal, hendaknya memperhatikan pengaruh-pengaruh variable ekonomi seperti ROE dan DER yang digunakan dalam penelitian ini sebelum menginvestasikan dana kepada perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sebaiknya menganalisis variabel-variabel lain yang mungkin mendukung pada peningkatan *return* saham selain dari variable ROE dan DER yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, karna semakin banyak variasi data dan pembandingan sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat. Kemudian sampel penelitian bisa lebih diluaskan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aduardus, Tandelin. 2010. Fortofolio dan Investasi. Yogyakarta: Konisius Adwiyah R. 2015. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2012-2014. Jurnal Ilmiah Manajemen
- [2] Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Fauzia, Nurhayati, dan Sukarmanto. 2017. The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin Toward The Food and Beverages Company's StoRegistered in Indonesia Stock Exchange in 2012-2015
- [4] Headline: Kemarin Anjlok, Saham Emiten Batu Bara Amblas Lagi Tersedia di: <https://www.cnbcindonesia.com/maket/20190611093352-1777506/kemarin0-anjloki-saham-emiten-batu-bara-amblas-lagi>
- [5] Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Laporan Keuangan Tahunan 2016-2019 Tersedia di: www.idx.id
- [7] Priyonoto, Wibowo dan Diarsyad. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. Jurnal FEB UPR
- [8] Saham-saham pertambangan ini berhasil masuk return Top 10 Tersedia di: <https://amp.kontan.co.id/news/saha-saham-pertambangan-ini-berhasilmasuk-return-top-100i>
- [9] Susilowati, Yeye dana Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan". Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1): hi:17-37.
- [10] Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal